
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DENGAN METODE *KNOW WANT TO KNOW LEARNED (KWL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Ade Imaliyah

Univeritas Siliwangi

Yoni Hermawan

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No.24 Kel. Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: adeimaliyah5@gmail.com

Abstrak. *The problem in this research is to determine the effect of the Group Investigation learning model using the Know Want to Know Learned (KWL) method on student learning outcomes in economics subjects. This research was motivated by the low learning outcomes at MA Subulul Huda Darma as indicated by the low average student scores. The research method used was quasi-experimental with a non-equivalent control group design. The population in this study was all 46 class X students, using a saturated sampling technique to determine the sample. The instrument used is a multiple choice test which has been tested for validity, reliability, level of difficulty and distinguishing power. Data analysis was carried out using paired sample t-test, independent sample t-test, and N-Gain calculation. The research results showed that there was a significant increase in learning outcomes in the experimental class which used the Group Investigation learning model with the Know Want to Know Learned (KWL) method compared to the control class which used the conventional learning model. Thus, it can be concluded that the use of the Group Investigation learning model with the Know Want to Know Learned (KWL) method has a positive effect in improving student learning outcomes in economics subjects.*

Keywords: *Group Investigation, Know Want to Know Learned (KWL), Learning Outcomes*

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar di MA Subulul Huda Darma yang ditunjukan oleh rendahnya nilai rata-rata siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 46 orang, dengan teknik sampling jenuh untuk penentuan sampel. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda yang telah di uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Analisis data dilakukan menggunakan *uji paired sample t-test*, *uji independent sample t-test*, dan perhitungan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Kata Kunci: *Group Investigation, Know Want to Know Learned (KWL), Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam konteks psikologis, pendidikan dipandang sebagai sarana untuk mengembangkan potensi individu secara sadar guna mengubah perilaku, pola pikir, dan

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN METODE
KNOW WANT TO KNOW LEARNED (KWL) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

keterampilan melalui berbagai metode dan strategi yang tepat¹. Pendidikan formal, seperti yang berlangsung di sekolah, menuntut adanya proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal.

Namun demikian, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered*, yaitu berpusat pada guru dan minim keterlibatan aktif peserta didik. Kondisi ini mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton, membosankan, dan tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk menggali potensi serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Salah satu sekolah yang mengalami permasalahan ini adalah MA Subulul Huda Darma. Berdasarkan hasil observasi awal, nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X berada di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 77. Rata-rata nilai siswa kelas X1 sebesar 42,78 dan kelas X2 sebesar 56,91, yang tergolong dalam kategori belum tuntas dan memerlukan perbaikan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang variatif, minimnya motivasi belajar peserta didik, serta kurangnya pendekatan yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif model pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan tersebut dan mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Model pembelajaran *Group Investigation (GI)* merupakan salah satu model kooperatif yang menekankan pada kerja sama kelompok dalam menyelidiki suatu permasalahan, merancang proyek, dan menyajikan hasil investigasi. GI memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk memilih topik, merancang penyelidikan, serta mengevaluasi hasil kerja kelompok secara mandiri maupun kolaboratif. Model ini sangat relevan dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang mengedepankan kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis.

Selain itu, keberhasilan model pembelajaran GI dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan metode *Know Want to Know Learned (KWL)*, yang mendorong siswa untuk mengaitkan pengetahuan awal (*know*), menentukan pertanyaan atau rasa ingin tahu terhadap materi (*want to know*), dan menyimpulkan pengetahuan baru yang diperoleh (*learned*). Strategi ini dinilai efektif dalam mengaktifkan skemata siswa sebelum pembelajaran dimulai dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengevaluasi informasi yang dipelajari.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penerapan model GI secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar di berbagai mata pelajaran^{2,3}. Begitu pula dengan metode KWL yang terbukti meningkatkan keterampilan membaca, berpikir kritis, dan pemahaman konsep peserta didik⁴. Namun, kajian mengenai integrasi kedua pendekatan ini, khususnya dalam konteks pembelajaran Ekonomi di tingkat MA (Madrasah Aliyah), masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis partisipatif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

¹ Desi Pristiwati et al., "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022).

² Rizzaludin et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2024): 35–38, <https://doi.org/10.59525/gej.v2i3.172>.

³ Kartini, Muhammad Turmuzi, and Heri Hadi Saputra, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 31 Woja," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 487–95, <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.64>.

⁴ Selviana Felin, Yuliawati, and Sari Astuti, "Using Kwl (Know-Want-Learn) Technique to Improve Students' Comprehension," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021, 160–68.

KAJIAN TEORITIS

Group Investigation merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik dalam mencari mengenai informasi materi pembelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia ⁵. Model pembelajaran *Group Investigation* dikembangkan oleh John Dewey yang didasari oleh pandangannya terhadap kooperatif di kelas sebagai sebuah persyaratan untuk bisa menghadapi berbagai masalah kehidupan yang kompleks dalam bermasyarakat ⁶.

Menurut ⁷ Metode *Know Want to Know Learned (KWL)* adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran dimana akan memberikan kepada peserta didik tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif peserta didik sebelum, saat dan sesudah membaca. Metode ini dapat membantu peserta didik dalam memikirkan informasi yang baru diterimanya sehingga dapat memperkuat kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Metode ini dikembangkan untuk membantu peserta didik agar mampu berpikir aktif dalam kegiatan membaca dan mendapatkan informasi dari teks bacaan yang telah dibaca ⁸.

Metode *Know Want to Know Learned (KWL)* melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun peserta didik dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah diketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Metode *Know Want to Know Learned (KWL)* disajikan dalam format tabel yang disebut tabel KWL, dengan adanya metode ini diyakini dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan pemahaman peserta didik ⁹.

Hasil belajar peserta didik merupakan hasil evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru pada setiap akhir pembelajaran atau akhir semester. Dimana hasil belajar biasanya menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Menurut ¹⁰ hasil belajar adalah prestasi yang dicapai peserta didik secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Sedangkan menurut ¹¹ hasil belajar peserta didik merupakan hasil perubahan peserta didik yang berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku dari setiap individu peserta didik. Hasil belajar merupakan wujud pencapaian dari

⁵ Aprido B. Simamora et al., *Model Pembelajaran Kooperatif*, 2024.

⁶ Dessy Arisya Sutarsa and Nitta Puspitasari, "Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Antara Model Pembelajaran GI Dan PBL," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 169–82, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.888>.

⁷ Widya Novi Yanti, Nanang Khoirul Umam, and Arissona Dia Indah Sari, "PENERAPAN STRATEGI KWL (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED) PADA KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS III SD," *JTIEE* 6, no. 1 (2022): 227–37.

⁸ Yanti, Umam, and Sari.

⁹ Rahma Tri Fauzyah, "Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Cipayung 01 Tangerang Selatan," *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2024): 50–63, <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/1013%0Ahttp://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/download/1013/431>.

¹⁰ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (2020): 468–70.

¹¹ Theopilus C Motos, Hamna, and Kristina, "Teknologi Pendidikan Madako Jurnal," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 1, no. 1 (2022): 1–17.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN METODE
KNOW WANT TO KNOW LEARNED (KWL) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

proses yang telah dilewati selama belajar dimana hasil belajar akan setara dengan proses yang dilalui yang diharapkan mampu membawa kearah yang lebih baik ¹².

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*, yaitu untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel terikat, meskipun tidak memungkinkan untuk melakukan kontrol penuh terhadap semua variabel luar. Populasi dalam penelitian ini adalah pada seluruh peserta didik kelas X MA Sabulul Huda Darma tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 46 siswa, serta pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan alasan karena jumlah populasi yang relatif kecil. Data dikumpulkan melalui pemberian pretest dan posttest kepada kedua kelompok, dimana pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengukur hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan model masing-masing. Selain itu, observasi dan dokumentasi juga digunakan untuk mendukung data kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	23	44	61	51.30	4.838
Post-Test Eksperimen	23	74	100	86.17	7.596
Pre-Test Kontrol	23	37	61	49.39	7.662
Post-Test Kontrol	23	50	85	68.91	7.942

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Dari data di atas dapat dilihat siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 23 siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai minimum sebesar 44 dan nilai maximum sebesar 61 dengan nilai rata-rata 51.30 dan standar deviasi sebesar 4.838. Pada nilai *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana nilai minimum sebesar 74 dan nilai maximum mencapai 100 dengan nilai rata-rata 86.17 dan standar deviasi sebesar 7.596. Sedangkan pada data hasil nilai *pretest* kelas kontrol di peroleh nilai minimum sebesar 37 dan nilai maximum sebesar 61 dengan nilai rata-rata 49.39 dan standar deviasi sebesar 7.662. Nilai *posttest* kelas kontrol juga mengalami peningkatan dimana nilai minimum sebesar 50 dan nilai maximum sebesar 85 dengan nilai rata-rata 68.91 dan standar devisa sebesar 7.942.

Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 2
Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen

Peserta Didik	Nilai Rata-Rata		Nilai Max	N-Gain	Interpretasi
	Pretest	Posttest			
23	51.30	86.17	100	0.72	Tinggi

Sumber: Data diolah 2025

¹² Ayu Damayanti, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 TULANG BAWANG TENGAH," *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 99–108.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN METODE
KNOW WANT TO KNOW LEARNED (KWL) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

Dari tabel di atas nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 51.30 sementara untuk nilai rata-rata *posttest* mencapai 86.17 dari nilai maksimal 100. Nilai *N-Gain* yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0.72. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* dengan rata-rata peningkatan 34.78. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu berdasarkan perhitungan *N-Gain* yang dilakukan diperoleh *N-Gain Score* sebesar 0.72 yang berarti terdapat peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* dengan interpretasi tinggi.

Tabel 3
Nilai Rata-rata Kelas Kontrol

Peserta Didik	Nilai Rata-Rata		Nilai Maximal	<i>N-Gain</i>	Interpretasi
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>			
23	49.39	68.91	100	0.38	Sedang

Sumber: Data diolah 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 49.39 dan kemudian mengalami peningkatan pada nilai rata-rata *posttest* menjadi 68.91 dari nilai maksimal 100. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh nilai *N-Gain* yang diperoleh yaitu sebesar 0.38 yang dapat diinterpretasikan sedang. Walaupun sama-sama mengalami peningkatan seperti kelas eksperimen akan tetapi tingkat signifikansinya lebih rendah.

Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4
Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata			Interpretasi <i>N-Gain</i>
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>	
Eksperimen	23	51.30	86.17	0.72	Tinggi
Kontrol	23	49.39	68.91	0.38	Sedang

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 51.30 dan kemudian mengalami peningkatan pada nilai rata-rata *posttest* menjadi 86.17, artinya rata-rata peningkatan *pretest* terhadap *posttest* sebesar 34.78. Sementara itu pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* adalah 49.39 dan meningkat pada nilai rata-rata *posttest* menjadi 68.91, yang berarti peningkatan *pretest* terhadap *posttest* adalah sebesar 19.52. Sementara itu perolehan *N-Gain score* pada kelas eksperimen adalah sebesar 0.72 dengan interpretasi tinggi sedangkan *N-Gain score* pada kelas kontrol sebesar 0.38 dengan interpretasi sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas ekspeimen sebelum dan sesudah perlakuan. Kemudian terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigaton* dengan metode *Know ant to Know Learned (KWL)* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

<i>Shapiro-Wilk</i>			
Hasil Belajar	Kelas	<i>Statistic</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	.957	.399
	<i>Post-Test</i> Eksperimen	.945	.231

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN METODE
KNOW WANT TO KNOW LEARNED (KWL) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

<i>Pre-Test</i> Kontrol	.936	23	.146
<i>Post-Test</i> Kontrol	.962	23	.507

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari tabel terlihat bahwa berdasarkan uji *Shapiro-Wilk* data *pretest* kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar $0.399 > 0.05$ dan data *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar $0.231 > 0.05$. Sementara itu *pretest* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar $0.146 > 0.05$ dan data *posttest* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar $0.507 > 0.05$. Artinya, data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.213	1	44	.647
	Based on Median	.136	1	44	.714
	Based on Median and with adjusted df	.136	1	42.946	.714
	Based on trimmed mean	.216	1	44	.644

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig Based on Mean* > 0.05 yang berarti varian data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (homogen)

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Tabel 7
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Data	Mean	T	df	Sig (2-tailed)	Ket
Pretest Eksperimen	51.30	-24.017	22	0.000	Ha: Diterima
Posttest Eksperimen	86.17				

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest* yaitu sebesar 51.30 menjadi 86.24. peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga disimpulkan nilai *posttest* lebih besar dibandingkan nilai *pretest*. Selain itu, data menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti menunjukkan **hipotesis pertama (H_0) ditolak dan (H_a) diterima**, dimana terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Tabel 8
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Data	Mean	T	df	Sig (2-tailed)	Ket
Pretest Kontrol	49.39	-13.477	22	0.000	Ha: Diterima
Posttest Kontrol	68.91				

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan rata-rata nilai *pretest* ke rata-rata nilai *posttest* yaitu dari angka 49.39 menjadi 68.91. Peningkatan tersebut menunjukkan

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN METODE
KNOW WANT TO KNOW LEARNED (KWL) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

bahwa penggunaan model pembelajaran konvensional dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data juga menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti menunjukkan **hipotesis kedua (Ho) ditolak dan (Ha) diterima**. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 9
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Data	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig (2-tailed)	Ket
Eksperimen	86.17	7.596	1.584	0.000	Ha: Diterima
Kontrol	68.91	7.942	1.656	0.000	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol yaitu 86.17 berbanding dengan 68.91. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang nyata antara siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol. Selanjutnya, nilai signifikansi atau nilai *sig (2-tailed)* adalah $0.000 < 0.05$ yang berarti menunjukkan **hipotesis ketiga (Ho) ditolak dan (Ha) diterima**. Artinya, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional setelah perlakuan.

Effect Size

$$86.17 - 68.91$$

$$D = \frac{7.77}{7.77}$$

$$D = 2.22$$

Hasil perhitungan *effect size* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Cohen's *d effect size* yang diperoleh adalah sebesar 2.22 yang artinya nilai tersebut berada pada rentang > 1.00 . Berdasarkan klasifikasi *effect size* menurut J. Cohen nilai pada rentang tersebut dapat diinterpretasikan ke dalam *strong effect*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Terdapat peningkatan signifikan hasil belajar di kelas eksperimen setelah diterapkan model *Group Investigation* dengan metode *KWL*. Nilai rata-rata meningkat dari 51,30 menjadi 86,17, dengan N-Gain sebesar 0,72 (kategori tinggi). Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), artinya terdapat perbedaan nyata sebelum dan sesudah perlakuan. Model ini mendorong keaktifan, kerja sama, dan pemahaman mendalam siswa. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan kehadiran siswa, namun secara umum hasil belajar meningkat signifikan. Sedangkan pada Kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan hasil belajar dari rata-rata 49,39 menjadi 68,91, dengan N-Gain 0,38 (kategori sedang). Meski ada peningkatan, efektivitasnya lebih rendah dibanding kelas eksperimen. Pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif dan minim inovasi, sehingga siswa cenderung pasif dan jenuh. Perbedaan signifikan terlihat antara kedua kelas, dibuktikan dengan uji *t* (sig. 0,000) dan effect size 2,22 (kategori kuat). Model *Group Investigation* dengan metode *KWL* lebih efektif karena melibatkan siswa aktif sejak awal pembelajaran hingga evaluasi. Materi Lembaga Keuangan yang bersifat kompleks cocok dengan pendekatan ini, sehingga proses pembelajaran

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN METODE
KNOW WANT TO KNOW LEARNED (KWL) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

menjadi lebih mendalam dan bermakna. Dengan demikian, model ini terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* dengan metode *Know Want to Know Learned (KWL)* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan model ini, terbukti dari hasil uji statistik dan selisih nilai pretest dan posttest. Sementara itu, kelas kontrol juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelas eksperimen. Perbandingan antar keduanya menunjukkan bahwa model *Group Investigation* dengan metode *KWL* lebih unggul dibanding pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lembaga Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (2020): 468–70.
- Damayanti, Ayu. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 TULANG BAWANG TENGAH." *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 99–108.
- Fauzyah, Rahma Tri. "Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Cipayung 01 Tangerang Selatan." *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2024): 50–63.
<http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/1013%0Ahttp://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/download/1013/431>.
- Felin, Selviana, Yuliawati, and Sari Astuti. "Using Kwl (Know-Want-Learn) Technique to Improve Students' Comprehension." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021, 160–68.
- Kartini, Muhammad Turmuzi, and Heri Hadi Saputra. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 31 Woja." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 487–95.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.64>.
- Motoh, Theopilus C, Hamna, and Kristina. "Teknologi Pendidikan Madako Jurnal." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 1, no. 1 (2022): 1–17.
- Pristiwati, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022).
- Rizzaludin, Hidayat, Idhar, Ija Srirahmawati, and Mulya Yusnarti. "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2024): 35–38.
<https://doi.org/10.59525/gej.v2i3.172>.
- Simamora, Aprido B., Muktar B. Panjaitan, Andriono Manalu, Asister F. Siagian, Tarida A. Simanjuntak, Immanuel D. B. Silitonga, Anton Luvi Siahaan, Leonita Maria Efiphanias Manihuruk, Winarto Silaban, and Imelda Sibarani. *Model Pembelajaran Kooperatif*, 2024.
- Sutarsa, Dessy Arisya, and Nitta Puspitasari. "Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Antara Model Pembelajaran GI Dan PBL." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 169–82. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.888>.
- Yanti, Widya Novi, Nanang Khoirul Umam, and Arissona Dia Indah Sari. "PENERAPAN STRATEGI KWL (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED) PADA KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS III SD." *JTIEE* 6, no. 1 (2022): 227–37.